

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *AUDITORY  
INTELLECTUALLY, REPETITION* DI SDN 04  
KAJAI KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**OLEH**

**FITRAMA YULIS  
NPM.1210013411118**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Fitriama Yulis  
NPM : 1210013411118  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Auditory, Intellectually, Repetition* Di SDN 04 Kajai Kota Pariaman.

Padang, Januari 2017

Setuju untuk Diujikan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M.Si

Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Sepuluh** bulan **Januari** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Fitriama Yulis  
NPM : 1210013411118  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Di SDN 04 Kajai Kota Pariaman

### Tim Penguji:

No. Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Yusrizal, M.Si. (Ketua)	1. _____
2. Yulfia Nora, S.Pd, M.Pd. (Sekretaris)	2. _____
3. Dra. Pebriyenni, M.Si. (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: **10 Januari 2017**

### Mengetahui:

**Dekan**

**Ketua Program Studi**

**Drs. Khairul, M.Sc.**

**Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriama Yulis  
NPM : 1210013411055  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Di SDN 04 Kajai Kota Pariaman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Di SDN 04 Kajai Kota Pariaman.” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017

Saya yang menyatakan

Fitriama Yulis

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah Swt., atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS Di SD Negeri 04 Kajai Kota Pariaman”. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad Saw., yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. H. Yusrizal, M. Siselaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Kepala sekolah dan majelis guru SD Negeri 04 Kajai Kota Pariaman yang telah meluangkan waktu kerjanya untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
5. Kedua orang tua beserta keluarga, dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Akhir kata,peneliti mendoakan semoga amalkebaikan pihak-pihak tersebut mendapat balasan yang setimpaldari Allah Swt, *amin ya Rabbal 'alamin*.

Peneliti menyadaribahwapenulisanskripsi ini masih jauh darisempurna, karenaterbatasnyawaktu, tenaga, dan wawasanpeneliti yang masih dalam tahap belajar. Meskipun demikian, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKATEORETIS</b> .....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjau tentang Hakikat Belajar dan Pembelajaran .....	10
a. Hakikat Belajar .....	10
b. Hakikat Pembelajaran.....	11
2. Tinjau tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	12
a. Hakikat IPS.....	12
b. Tujuan Mempelajari IPS.....	12
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD .....	13
3. Tinjau tentang Model Pembelajaran Kooperatif ( <i>Cooperative Learning</i> ).....	14
a. Defenisi Model Pembelajaran .....	14
b. Defenisi Model Pembelajaran ( <i>Cooperative Learning</i> ) .....	14
c. Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Auditory Intellectually                 Repetition</i> .....	15

d. Langkah-langkah Model <i>Auditory Intellectually Reptition</i> .16	
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....17	
a. Hasil Belajar.....17	
b. Jenis Hasil Belajar .....18	
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....20	
B. Penelitian Yang Relevan.....21	
C. Kerangka Konseptual.....22	
D. Hipotesis Tindakan.....25	
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....26	
A. Jenis Penelitian.....26	
B. <i>Setting</i> Penelitian.....26	
C. Prosedur Penelitian.....27	
D. Indikator Keberhasilan.....31	
E. Jenis dan Sumber Data .....32	
F. Teknik Pengumpulan Data .....33	
G. Instrumen Penelitian.....34	
H. Teknik Analisis Data.....35	
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....39	
A. HASIL PENELITIAN .....39	
B. Pembahasan .....71	
C. Uji Hipotesis .....76	
D. Kelemahan Penelitian dan Pembahasan .....77	
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....78	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....80	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....81	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I.....	40
Tabel 4.2: Presentase Kegiatan Guru pada pembelajaran IPS Siklus I.....	50
Tabel 4.3: Hasil Belajar Aspek Afektif (Kerjasama) Siklus I.....	51
Tabel 4.4: Hasil Belajar Aspek Afektif (Tanggung Jawab) Siklus I.....	51
Tabel 4.5: Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.6: Presentase Guru Pada Pembelajaran IPS Siklus II .....	66
Tabel 4.7: Hasil Belajar Aspek Afektif (Kerjasama) Siklus II .....	67
Tabel 4.8: Hasil Belajar Aspek Afektif (Tanggung Jawab) Siklus II .....	67
Tabel 4.9: Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II.....	68
Tabel 4.10: Presentase Kegiatan Guru Siklus I dan II .....	70
Tabel 4.10: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II ....	71
Tabel 4.11: Hasil Belajar Afektif (Kerjasama) Siklus I dan II .....	72
Tabel 4.12 Hasil Belajar Afektif (Tanggungjawab) Siklus I dan II.....	72

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka Konseptual.....	24
Bagan 2: Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Nilai UH I IPS Semester 1 kelas IV .....	78
Lampiran II. RPP Siklus I pertemuan 1 dan 2 .....	79
Lampiran III. Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	91
Lampiran IV. Lembar Latihan penilaian kognitif Siklus I.....	97
Lampiran V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	105
Lampiran VI. Lembar Observasi Kerja Sama Siswa siklus I.....	115
Lampiran VII. Lembar Observasi Tanggung Jawab siswa Siklus I .....	119
Lampiran VIII. Soal Tes Akhir Siklus I dan Kunci Jawaban .....	123
Lampiran IX. Rekap Nilai Tes Akhir Siklus .....	130
Lampiran X. RPP Siklus II pertemuan 1 dan 2.....	131
Lampiran XI. Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2 .....	140
Lampiran XII. Lembar Latihan penilaian Kognitif Siklus II.....	147
Lampiran XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	155
Lampiran XIV. Lembar Observasi Kerja Sama Siswa siklus II .....	165
Lampiran XV. Lembar Observasi Tanggung Jawab siswa Siklus II.....	169
Lampiran XVI. Soal Tes Akhir Siklus II dan Kunci Jawaban .....	173
Lampiran XVII. Rekap Nilai Tes Akhir Siklus II .....	180
Lampiran XXXIII. Surat-surat .....	181

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *AUDITORY,  
INTELLECTUALLY, REPETITION* DI SDN 04  
KAJAI KOTA PARIAMAN**

**Fitrama Yulis<sup>1</sup>, Yusrizal<sup>1</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
fitramayulis@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ujian akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Kajai, yang berjumlah 20 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I siswa yang tuntas hanya 10 orang (50%) dan tidak tuntas sebanyak 10 orang (50%) dengan rata-rata nilai 65,5, terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 16 orang siswa yang tuntas (80%) dan tidak tuntas sebanyak 4 orang (20%) dengan rata-rata nilai 77,5. Rata-rata nilai hasil belajar afektif (kerja sama) siswa siklus I adalah 72,5 dan meningkat pada siklus II 80,62 dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 8,12%. Rata-rata nilai hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa siklus I adalah 75,6 dan meningkat pada siklus II 77,5 dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 1,9%. Dengan demikian, model pembelajaran *Auditory, intellectually, Repetition (AIR)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 04 Kajai Kota Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

---

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Auditory, Intellectually, Repetition*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam segala aspek kepribadian dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia.

Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (dalam Bahan Ajar Pengantar Pendidikan UNP, 2008:29), menyatakan bahwa :

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang mempelajari peristiwa alam dan masalah sosial di lingkungan masyarakat. Peristiwa alam dan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sangat berpengaruh pada kehidupan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, perlu peninjauan dan penyelidikan agar peristiwa alam dan masalah sosial tidak menjadi masalah yang berdampak buruk bagi kelangsungan hidup manusia. Seseorang tak bisa melakukannya sendiri.

Perlu kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, agar peninjauan dan penyelidikan dapat berlangsung dengan baik.

Menurut Sardjiyo (2009:126): “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupanatausatuperpaduan”. Dalam mempelajari, menelaah dan menganalisis berbagai permasalahan tersebut, manusia tidak dapat melakukannya sendiri. Hal ini tak lepas dari fitrah manusia itu sendiri, yakni manusia sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tak dapat hidup sendiri dalam menjalanin kehidupannya dan membutuhkan orang lain.

Melihat pengertian IPS di atas jelaslah bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji berbagai permasalahan sosial dan alam yang hasilnya dapat digunakan untuk kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Agar siswa mampu menyelesaikan berbagai permasalahan, maka siswa perlu dilatih sikap bekerja sama, berbagi dan saling menghargai. Hal ini dilakukan karena siswa sebagai bagian dari masyarakat, nantinya tidak bisa hidup sendiri dalam melakukan berbagai aktivitas, manusia selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sikap ini dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPS di SD.

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 22Agustus 2016 di SDN 04 Kajai, peneliti menemukanbeberapa

masalah baik dari segi guru maupun dari segi siswa. Dalam proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru di SDN 04 SK 1 Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi KD 1.2 mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya. Guru menjelaskan keanekaragaman budaya di daerahnya dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional yaitu metode ceramah dalam menyampaikan materi, kemudian siswa mencatat uraian materi tersebut ke dalam buku catatan. Sese kali guru melontarkan pertanyaan namun tidak semua siswa antusias untuk menjawab, hanya 5 siswa (25%) dari 20 siswa yang bisa menjawab pertanyaan. Bahkan diantara siswa tersebut ada yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, mereka hanya sibuk dengan pekerjaannya masing-masing seperti berjalan-jalan di dalam kelas, menggambar, dan berbicara teman sebangku. Peneliti juga melihat guru tidak menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadikan siswa tidak berminat dan kurang tertarik pada proses pembelajaran sehingga mengakibatkan timbul kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa, akibatnya hasil belajar dalam mata pelajaran IPS masih belum sesuai dengan harapan.

Indikasi ini terlihat dari rendahnya minat sebagian aktivitas belajar siswa dan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa, sehingga

hasil belajar siswa belum mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SDN 04 Kajai Kota Pariaman yaitu 70.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Indrayeti, S.Pd selaku guru kelas IV SDN04 Kajai Kota Pariaman mengatakan,

Di dalam kelas IV terdapat siswa 20 orang dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan sebanyak 7 orang, dalam proses pembelajaran guru sering memakai metode ceramah dan tidak terdapat media dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Sebagian kecil siswa ada yang sibuk sendiri dengan pekerjaannya tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran, dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 04 Kajai Kota Pariaman rendah dari 20 siswa hanya 6 siswa (30%) yang mencapai KKM, kemampuan kerjasama siswa dalam memecahkan suatu masalah hanya 4 siswa (20%) yang aktif bekerja sama, dan kemampuan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang di beri oleh guru hanya 7 siswa (35%) yang selesai melaksanakan tugas tersebut.

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa sebagian besar hasil ulangan harian siswa tahun ajaran 2016/2017 belum mencapai nilai yang optimal atau masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yakni 70. Dari 20 orang siswa hanya 6 (30%) yang mendapatkan nilai di atas standar ketuntasan minimal ditetapkan sekolah dan 14 orang (70%) yang mendapat nilai dibawah KKM.

Menurut Susanto (2013:5) mengatakan bahwa “Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan. Oleh karena itu pemilihan berbagai metode, strategi, pendekatan

serta teknik pembelajaran merupakan suatu hal yang utama. Salah satu tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Dengan pemilihan metode, strategi, pendekatan serta teknik pembelajaran, diharapkan adanya perubahan dari mengingat (*memorizing*) atau menghafal (*rote learning*) ke arah berfikir (*thinking*) dan pemahaman (*understanding*), dari belajar individual ke kooperatif. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif, siswa dapat belajar antar siswa dan tidak hanya menampung dari guru saja, siswa dapat mengeluarkan pendapat mereka masing-masing untuk didiskusikan.

Model pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa sejalan dengan pendapat Isjoni (2012:15) menyatakan bahwa “Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong menolong dalam perilaku sosial”. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif memang baik digunakan jika guru ingin peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal sekaligus mengembangkan keterampilan sosialnya. Dan salah satu model yang dapat digunakan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Auditory, Intellectually, Repetition*.

Model pembelajaran kooperative tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* merupakan sebuah model pembelajaran yang membelajarkan dengan cara saling berbagi informasi tentang materi pembelajaran yang

telah mereka diskusikan dengan kelompok sendiri dan berbagi dengan kelompok lain.

Oleh sebab itu, pembelajaran bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi merupakan proses pemerolehan konsep yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dan langsung. Proses pembelajaran demikian akan lebih bermakna bagi pembelajaran guna mendapatkan pengalaman belajar yang akan digunakan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang mereka hadapi.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Auditory, Intellectually, Repetition* Di SDN04 KAJAI Kota Pariaman**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ditemukan beberapa yang terdefinisi sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yaitu :

1. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam mengajar.
2. Dalam mengajar guru belum menggunakan media yang menarik
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum memuaskan dimana dari 20 orang siswa, hanya 6 siswa (30%) orang saja yang tuntas KKM dan selebihnya 14 siswa (70%) belum tuntas.

4. Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru belum memuaskan dimana dari 20 orang siswanya 7 siswa (35%) yang melaksanakan tugas tersebut.
5. Kerjasama siswa dalam memecahkan masalah belum memuaskan dimana dari 20 orang siswanya 4 siswa (20%) yang aktif bekerjasama.

### C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka peneliti membatasi permasalahan :

1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada ranah kognitif tingkat pemahaman (C2).
2. Hasil belajar afektif kemampuan tanggung jawab pada saat proses pembelajaran IPS.
3. Hasil belajar afektif kemampuan kerja sama siswa (A2) pada saat proses pembelajaran IPS.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah peneliti ini adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif pada tingkat pemahaman (C2) pada pembelajaran IPS melalui model *Auditory, Intellectually, Repetition* di SDN 04 Kajai Kota Pariaman?

2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS melalui model *Auditory, Intellectually, Repetition* di SDN 04KajaiKota Pariaman?
3. Bagimanakah peningkatan hasilbelajarafektifkemampuan kerja samasiswa(A2)pada pembelajaran IPS melalui model *Auditory, Intellectually, Repetition* di SDN04 KajaiKota Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkanrumusanmasalahdiatas, makatujuanpenelitianiniadalah :

1. Untuk mendeskripsikanpeningkatan hasilbelajarkognitifpadatingkatpemahaman (C2)padapembelajaran IPS melalui model *Auditory, Intellectually, Repetition* di SDN 04 KajaiKota Pariaman.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatanhasilbelajar kemampuan tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS melalui model *Auditory, Intellectually, Repetition*di SDN 04 Kajai Kota Pariaman.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatanhasil belajarafektifkemampuankerjasamasiswa (A2) padapembelajaran IPSmelalui model pembelajaran kooperative tipe *Auditory, Intellectually, Repetition*pada pembelajaran IPS di SDN 04 Kajai Kota Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran IPS dengan

menggunakan model *cooperative learning* tipe *Auditory, Intellectually, Repetition*. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPS dan dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.
2. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *Auditory, Intellectually, Repetition*.

Bagi guru, sebagai masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model *Auditory, Intellectually, Repetition*.